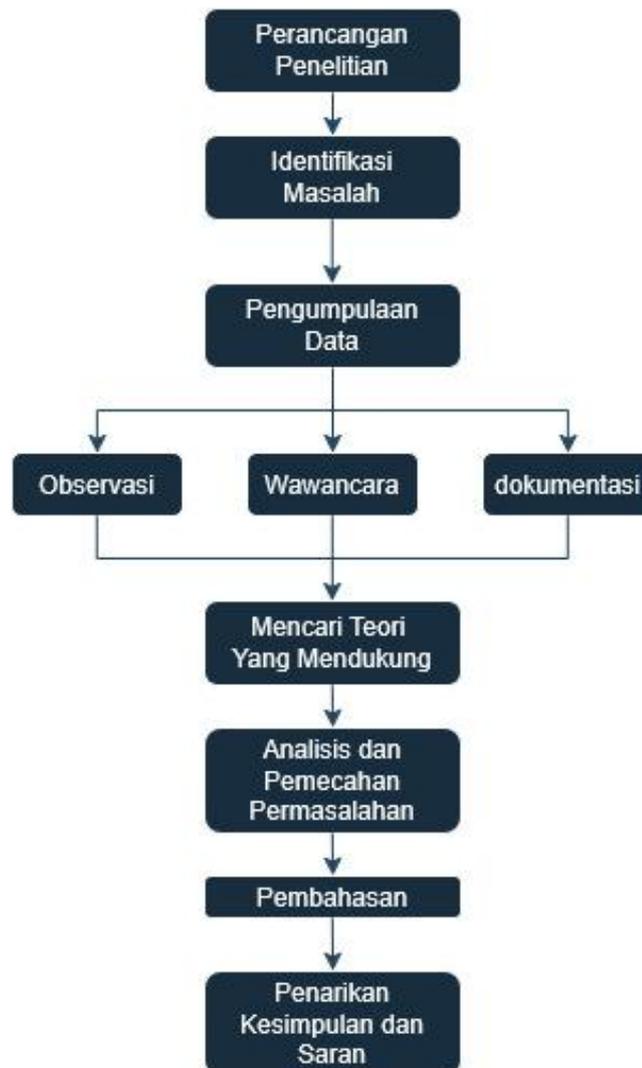


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penulis menggunakan penelitian kualitatif, yang akan lebih tepat jika peneliti melakukan observasi atau peninjauan lapangan sebelumnya. Metode penelitian adalah teknik ilmiah untuk pengumpulan data untuk tujuan dan manfaat tertentu (Sugiyono, 2022). Transkrip wawancara, catatan observasi lapangan, dokumen, dan materi visual seperti foto, video, dan konten dari internet dapat menjadi bagian dari data ini.



Gambar III. 1 Desain Penelitian
(Sumber : Putri, 2024)

Proses dimulai dengan perancangan penelitian, di mana peneliti menyusun kerangka kerja, menentukan tujuan, metode, dan strategi penelitian. Selanjutnya dilakukan identifikasi masalah untuk merumuskan fokus utama yang akan diteliti. Setelah itu, peneliti masuk ke tahap pengumpulan data melalui tiga metode, yaitu observasi (pengamatan langsung), wawancara (tanya jawab dengan narasumber), dan dokumentasi (pengumpulan data tertulis atau arsip).

Data yang diperoleh kemudian didukung oleh teori-teori relevan yang dikaji dari berbagai literatur untuk memperkuat kerangka analisis. Tahap berikutnya adalah analisis dan pemecahan masalah, di mana data diolah dan diinterpretasikan untuk menemukan solusi atau jawaban atas permasalahan yang dirumuskan. Hasil analisis ini kemudian dijelaskan dalam pembahasan, yang berisi interpretasi temuan serta keterkaitannya dengan teori atau penelitian sebelumnya. Proses diakhiri dengan penarikan kesimpulan dan saran, yang merangkum hasil penelitian sekaligus memberikan rekomendasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak terkait atau untuk penelitian lanjutan.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah lampu penerangan area pembatas fisik Bandar Udara Radin Inten II Lampung yang merupakan salah satu komponen vital dalam mendukung sistem keamanan bandara, khususnya di wilayah daerah keamanan terbatas.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seorang *Aviation Security Chief Assistant* dan seorang *Junior Aviation Security* yang dipilih karena dinilai memiliki pengetahuan, pengalaman, dan tanggung jawab langsung terhadap aspek keamanan bandara, khususnya yang berkaitan dengan pengawasan di sekitar pembatas fisik dan sistem penerangan perimeter.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tugas penelitian yang paling penting. Meskipun pembuatan instrumen adalah bagian penting dari proses penelitian, mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, terutama dalam kasus di mana peneliti menggunakan metode yang rentan terhadap penglibatan elemen subjektif peneliti (Anufia & Alhamid, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Metode Observasi

Selama melaksanakan kegiatan On The Job Training (OJT) yang berlangsung dari bulan September 2024 hingga Januari 2025, penulis menerapkan metode observasi langsung sebagai salah satu teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini. Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan sistematis terhadap objek penelitian yang berkaitan dengan kondisi lampu penerangan pada pembatas fisik di Bandar Udara Radin Inten II Lampung. Melalui observasi ini, penulis dapat memperoleh data faktual dan objektif mengenai kondisi aktual di lapangan, seperti keberadaan atau ketiadaan lampu penerangan, jarak antar lampu, tingkat pencahayaan, serta efektivitasnya dalam mendukung pengawasan keamanan bandara.

Proses observasi dilakukan dengan berlandaskan instrumen observasi yang sudah divalidasi oleh personel dengan jabatan tertinggi yang memiliki kecakapan di bidang keamanan penerbangan. Observasi juga memungkinkan penulis untuk mencatat berbagai fenomena dan permasalahan teknis secara langsung, termasuk lokasi-lokasi rawan penyusupan yang tidak memiliki pencahayaan memadai. Selama proses observasi, penulis turut berinteraksi dengan lingkungan kerja dan personel keamanan untuk memperkuat pemahaman terhadap prosedur pengawasan dan kondisi fisik di area perimeter bandara. Dengan demikian, metode observasi tidak hanya berfungsi sebagai alat dokumentasi visual dan deskriptif, tetapi juga sebagai dasar awal dalam mengidentifikasi

kesenjangan antara kondisi nyata dengan standar regulasi yang berlaku, khususnya yang diatur dalam KM 39 Tahun 2024 dan KP 326 Tahun 2019.

2. Metode Wawancara

Selama melaksanakan *On The Job Training* pada bulan September 2024 hingga bulan Januari 2025, penulis melakukan wawancara sebanyak dua kali dengan narasumber yang memiliki kompetensi dan keterlibatan langsung terhadap permasalahan yang dikaji. Wawancara dilakukan secara langsung dengan dua orang narasumber yang berbeda, yaitu seorang *Aviation Security Chief Assistant* dan seorang *Junior Aviation Security* yang aktif bertugas di Bandar Udara Radin Inten II Lampung. Kedua narasumber tersebut dipilih secara purposif karena memiliki pemahaman mendalam mengenai sistem keamanan bandara, khususnya terkait lampu penerangan pada area pembatas fisik.

Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi secara lebih rinci mengenai realitas di lapangan, termasuk kondisi aktual lampu penerangan, penerapan standar operasional pengamanan, serta tanggapan petugas terhadap risiko penyusupan di area perimeter. Dengan menggunakan instrumen yang sudah divalidasi oleh personel yang memiliki kecakapan pada bidang keamanan penerbangan.

Tabel III. 1 Instrumen Wawancara (KM 39, 2024)

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian
1.	Relevansi Instrumen	Apakah pertanyaan wawancara relevan dengan tujuan penelitian mengenai media informasi terkait Dampak Lampu Penerangan Pembatas Fisik terhadap Keselamatan Penerbangan?
2.	Kejelasan Pertanyaan	Apakah pertanyaan wawancara disusun dengan bahasa yang jelas

		dan mudah dipahami oleh narasumber?
3.	Kedalaman Indikator	Apakah indikator yang digunakan mencerminkan jawaban mendalam dan rinci dari narasumber?
4.	Kecocokan Subjek	Apakah narasumber yang diwawancarai sesuai dengan kompetensinya dalam topik yang diteliti?
5.	Keterukuran Indikator	Apakah indikator sudah cukup spesifik?
6.	Validitas Isi	Apakah instrumen benar-benar mencerminkan kondisi aktual di lapangan?

Menghasilkan data tambahan yang menguatkan temuan hasil observasi, sekaligus memberikan gambaran praktis mengenai kendala teknis dan operasional yang dihadapi oleh petugas keamanan. Informasi yang diperoleh dari wawancara ini sangat bermanfaat untuk memperkaya analisis dan meningkatkan validitas hasil penelitian, karena disampaikan langsung oleh pihak yang terlibat dalam pengawasan dan pengendalian area rawan penyusupan di bandara. Berikut ini adalah daftar narasumber beserta alasan penulis memilih personel tersebut untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini.

Tabel III. 2 Daftar Narasumber Penelitian (Penulis, 2025)

Nama Informan	Jabatan	Alasan Penulis
Bangkit Indra Prakarsa	<i>Aviation Security Chief Assistant</i>	Penulis memilih informan tersebut karena yang bersangkutan

		<p>menjabat sebagai <i>Aviation Security Chief Assistant</i>, yaitu posisi tertinggi dalam struktur keamanan penerbangan yang masih secara aktif terlibat langsung dalam operasional lapangan pada setiap pergantian shift. Hal ini menjadikan informan memiliki pengetahuan yang mendalam, pengalaman langsung, serta pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi nyata di lapangan, termasuk berbagai permasalahan dan potensi risiko yang mungkin tidak terpantau oleh level manajemen di atasnya yang lebih bersifat administratif. Keterlibatannya secara rutin di area kerja menjadikan pendapat dan</p>
--	--	---

		informasi yang diberikan sangat relevan serta dapat dipercaya sebagai sumber utama dalam penelitian ini.
Ichsan Darmawan	<i>Junior Aviation Security</i>	Penulis memilih informan tersebut karena yang bersangkutan menjabat sebagai <i>Junior Aviation Security</i> , sebuah posisi yang memiliki peran strategis sebagai pelaksana utama tugas-tugas pengamanan di lapangan. Dalam kapasitasnya tersebut, informan terlibat langsung dalam berbagai kegiatan operasional harian, seperti pengawasan area terbatas, pemeriksaan keamanan, serta penanganan situasi yang berpotensi mengganggu keselamatan dan

		ketertiban di bandara. Kedekatannya dengan aktivitas di lapangan memberikan informan pemahaman yang mendalam terhadap kondisi aktual serta berbagai kendala teknis maupun prosedural yang mungkin terjadi. Oleh karena itu, informasi yang diberikan oleh informan sangat relevan dan berharga dalam mengidentifikasi serta memahami permasalahan yang ditemukan penulis selama proses penelitian.
--	--	--

3. Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan On The Job Training (OJT) pada bulan September 2024 hingga Januari 2025, penulis juga menggunakan metode dokumentasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat, dan merekam bukti-bukti visual maupun tertulis yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang diteliti, khususnya mengenai lampu penerangan pada pembatas fisik di Bandar Udara Radin Inten II Lampung. Dokumentasi yang dikumpulkan berupa foto-foto kondisi aktual di lapangan, seperti area

pembatas fisik yang tidak memiliki penerangan, lokasi rawan penyusupan, serta bentuk dan jenis lampu yang digunakan. Selain itu, dokumentasi juga mencakup gambar kegiatan wawancara yang dilakukan penulis bersama personel keamanan bandara dan pihak terkait lainnya.

Penggunaan metode ini bertujuan untuk memberikan bukti konkret dan pendukung visual atas hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan sebelumnya. Foto-foto dan dokumen yang dikumpulkan berfungsi sebagai alat validasi dan verifikasi data, serta menjadi referensi visual dalam penyusunan laporan dan analisis permasalahan. Dengan demikian, metode dokumentasi tidak hanya membantu memperkuat argumentasi dalam penelitian, tetapi juga meningkatkan objektivitas dan kredibilitas data yang disajikan. Seluruh dokumentasi yang digunakan tetap mengacu pada kaidah etika penelitian, termasuk menjaga privasi narasumber dan tidak merekayasa isi dokumen atau gambar yang digunakan.

4. Studi Kepustakaan

Metode studi kepustakaan merupakan salah satu teknik pengumpulan data tidak langsung yang dilakukan dengan menelaah berbagai sumber tertulis dan referensi ilmiah guna memperoleh informasi yang relevan dengan topik penelitian. Studi ini dilakukan dengan memanfaatkan berbagai bahan pustaka, seperti dokumen resmi, buku, jurnal ilmiah, e-book, artikel, serta arsip regulasi atau kebijakan pemerintah, untuk mengumpulkan data dan informasi (Khaesarani, 2021). Dalam konteks penulisan tugas akhir ini, studi kepustakaan dilakukan untuk memperkuat landasan teori, memahami kebijakan terkait sistem keamanan penerbangan, serta menyusun kerangka konseptual yang akan digunakan sebagai dasar analisis.

Sumber utama yang dijadikan acuan dalam penelitian ini antara lain adalah regulasi KM 39 Tahun 2024 tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional, yang mengatur secara umum prinsip dan kewajiban pengamanan bandara, serta KP 326 Tahun 2019 tentang Standar Teknis dan Operasional

Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil-Bagian 139, yang memberikan pedoman teknis mengenai aspek keselamatan dan keamanan fasilitas bandara, termasuk pembatas fisik dan penerangan. Selain itu, penulis juga merujuk pada berbagai literatur ilmiah seperti buku-buku bidang penerbangan dan manajemen keamanan, jurnal nasional maupun internasional, serta e-book yang relevan untuk memperluas perspektif terhadap topik yang dibahas.

Metode ini tidak hanya membantu dalam memahami kerangka teoretis dan regulatif, tetapi juga berfungsi untuk membandingkan hasil penelitian terdahulu, mengidentifikasi kesenjangan penelitian (*research gap*), serta memperkuat argumentasi penulis dalam menyusun analisis dan pembahasan. Dengan melakukan kajian literatur yang komprehensif, penulis dapat menyajikan sebuah penelitian yang tidak hanya berdasarkan temuan lapangan, tetapi juga dilandasi oleh referensi akademik yang kuat dan sahih, sesuai dengan standar penulisan ilmiah.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan penting dalam proses penelitian yang bertujuan untuk mengolah dan menginterpretasikan data mentah menjadi informasi yang bermakna dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Analisis data melibatkan langkah-langkah seperti mengorganisasikan data ke dalam kategori, mendeskripsikannya ke dalam unit, mensintesiskan, menyusunnya menjadi pola, menentukan mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan supaya mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri (Sugiyono, 2020). Proses ini dilakukan secara sistematis dan menyeluruh, supaya hasil analisis dapat merepresentasikan kenyataan di lapangan dengan akurat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang ditujukan untuk memberikan gambaran secara mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Secara ringkas, penelitian deskriptif kualitatif (QD) menggunakan pendekatan kualitatif alur induktif sederhana (Yuliani, 2018). Untuk mempermudah proses

penilaian terhadap data studi, penulis menggunakan teknik analisis gap (gap analysis) sebagai metode utama. Teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan antara kondisi aktual yang diamati di lapangan dengan standar ideal yang ditetapkan dalam regulasi.

Dalam hal ini, penulis menggunakan dua acuan utama, yakni KM 39 Tahun 2024 tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional, yang menjadi pedoman nasional dalam pengelolaan keamanan bandara, serta KP 326 Tahun 2019 tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil – Bagian 139, yang memberikan rincian teknis mengenai standar keselamatan dan keamanan fisik di lingkungan bandar udara. Kedua regulasi ini digunakan sebagai dasar pembandingan terhadap kondisi riil yang ditemukan di Bandar Udara Radin Inten II Lampung, khususnya terkait dengan keberadaan dan fungsi lampu penerangan pada pembatas fisik di daerah keamanan terbatas.

Dengan menggunakan pendekatan ini, penulis dapat mengidentifikasi kesenjangan (gap) yang terjadi antara ketentuan regulatif dengan implementasi aktual di lapangan. Hasil analisis gap tersebut diharapkan dapat menjadi dasar dalam menyusun saran dan rekomendasi perbaikan yang aplikatif, serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan sistem keamanan penerbangan nasional.

F. Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlokasi di Bandar Udara Radin Inten II Lampung yang beralamatkan di Jalan Alamsyah Ratu Prawira Negara No. KM. 28, Natar, Kec. Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung yang dilaksanakan selama kurang lebih empat bulan dari September 2024 hingga Januari 2025.

Tabel III. 3 Jadwal Penelitian (Penulis, 2025)

Uraian	Sep 2024	Okt 2024	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Jul 2025
Observasi Lapangan							
Pengumpulan Data							
Proses Data dan Wawancara							
Penelitian							
Proposal Tugas Akhir							
Tugas Akhir							